Standar Nasional Indonesia

SNI 695:2017

Bola sepak takraw

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 695:2015 dengan judul *Bola sepak takraw,* merupakan SNI revisi hasil dari penggabungan SNI 12-0695-1998, *Bola sepak takraw;* SNI 12-4673-1998, *Ukuran bola sepak takraw plastik* serta SNI 12-0694-1989, *Bahan baku bola sepak takraw*. Revisi Standar ini dimaksudkan untuk menyempurnakan syarat mutu bola sepak takraw dan untuk mendekati persyaratan mutu standar internasional karena menyesuaikan perubahan ketentuan persyaratan internasional.

Standar ini disusun dengan tujuan :

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi bola sepak takraw sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen bola sepak takraw;
2. Untuk melindungi konsumen bola sepak takraw.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh *ISTAF (International Sepak Takraw Federation).*

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga.* Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2014. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 April 2015 dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017.

Dengan ditetapkan SNI 695:2017 ini, maka penerapan SNI 12-0695-1998, SNI 12-4673-1998, serta SNI 12-0694-1989 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Bola sepak takraw

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji bola sepak takraw.

2 Istilah dan definisi

2.1
bola sepak takraw
bola yang terbuat dari rotan, lembaran serat sintetis, atau bahan lain yang sesuai, menyerupai/tiruan hijiran yang dianyam bulat dengan membentuk motif lubang segi lima yang sesuai dengan peraturan permainan sepak takraw

2.2
hijiran
belahan rotan berkulit dengan lebar, panjang dan tebal tertentu

2.3
tiruan hijiran
lembaran serat sintetis yang menyerupai hijiran rotan

2.4
interseksi
titik temu antara tiga buah lembaran serat sintetis hijiran

3 Klasifikasi bola sepak takraw

Menurut penggunanya, bola sepak takraw dibagi menjadi:

a) Bola sepak takraw putra dengan lis berwarna coklat atau berwarna gelap,

b) Bola sepak takraw putri dengan lis berwarna merah atau berwarna hijau.

4 Syarat mutu

Syarat mutu bola sepak takraw seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu bola sepak takraw

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	
			Putra	Putri
1	Keliling	cm	41 – 43	42 – 44
2	Berat	g	170 – 180	150 – 160
3	Jumlah hijiran * atau tiruan hijiran	buah	9 – 11	
4	Jumlah lubang	buah	12	

Tabel 1 – Syarat mutu bola sepak takraw (lanjutan)

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	
			Putra	Putri
5	Jumlah interseksi	buah	20	
6	Kadar air *	%	Maksimum 14	
7	Cacat *			
	– Noda jamur		Tidak boleh ada	
	– Lubang bekas serangan serangga		Tidak boleh ada	
	– Patahan/serat terangkat pada bagian permukaan		Tidak boleh ada	
	– Kerut pada bagian permukaan		Tidak boleh ada	
CATATAN: * Untuk bola sepak takraw rotan				

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh pada partai tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah contoh yang diuji
2 – 8	2	2
9 – 15	3	2
16 – 25	5	2
26 – 50	8	2
51 – 95	13	3
96 – 150	20	3
151 – 280	32	3
281 – 500	50	3
501 – 1.200	80	4
1.201 – 3.200	125	4
3.201 – 10.000	200	5
10.000 – 35.000	315	10
35.001 – 150.000	500	10
150.001 – 500.000	800	10
500.001 – ke atas	1.250	10

6 Metode uji

Contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruang kondisi.

6.1 Keliling

6.1.1 Prinsip

Menghitung keliling bola sepak takraw.

6.1.2 Peralatan

Alat ukur garis tengah dengan ketelitian 1 mm.

6.1.3 Prosedur uji

a) Letakkan contoh uji;
b) Rapatkan/ geser alat agar sisi contoh uji bersinggungan dengan alat ukur;
c) Ukur garis tengah dan catat hasil uji;
d) Pengukuran dilakukan pada 5 permukaan yang berbeda;
e) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan;
f) Hitung keliling dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \pi L \qquad (1)$$

Keterangan :
K adalah keliling
π adalah 3,14
D adalah diameter rata-rata

g) Catat perhitungan keliling.

6.2 Berat

6.2.1 Prinsip

Menimbang berat bola sepak takraw.

6.2.2 Peralatan

Timbangan dengan ketelitian 0,1 g.

6.2.3 Prosedur uji

a) Timbang contoh uji;
b) Catat hasil penimbangan.

6.3 Jumlah hijiran atau tiruan hijiran

6.3.1 Prinsip

Menghitung jumlah hijiran atau tiruan hijiran.

6.3.2 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;
b) Hitung jumlah hijiran atau tiruan hijiran;
c) Catat hasil pengamatan.

6.4 Jumlah lubang

6.4.1 Prinsip

Menghitung jumlah lubang bola sepak takraw.

6.4.2 Prosedur uji

a) Hitung jumlah lubang;
b) Catat hasil pengamatan.

6.5 Jumlah interseksi

6.5.1 Prinsip

Menghitung jumlah interseksi.

6.5.2 Prosedur uji

a) Hitung jumlah interseksi;
b) Catat hasil pengamatan.

6.6 Kadar air

6.6.1 Prinsip

Mengukur kadar air pada bola takraw rotan.

6.6.2 Peralatan

Alat ukur kadar air digital (*Moisturemeter*).

6.6.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;
b) Ukur kadar air contoh uji pada 5 (lima) tempat yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.7 Cacat

6.7.1 Prinsip

Mengamati adanya cacat pada permukaan bola takraw rotan secara visual.

6.7.2 Peralatan

Kaca pembesar.

6.7.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Rentangkan hijiran pada meja uji, kemudian diamati adanya :
   - Noda jamur;
   - Lubang bekas serangan serangga;
   - Patahan/serat terangkat pada bagian permukaan;
   - Kerut pada bagian permukaan.

c) Catat hasil pengamatan.

7 Syarat lulus uji

Contoh dalam partai dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan seperti pada Tabel 1.

8 Pengemasan

Bola sepak takraw dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai dan mencantumkan merek dan nama perusahaan.

Lampiran A
(informatif)
Gambar bola sepak takraw
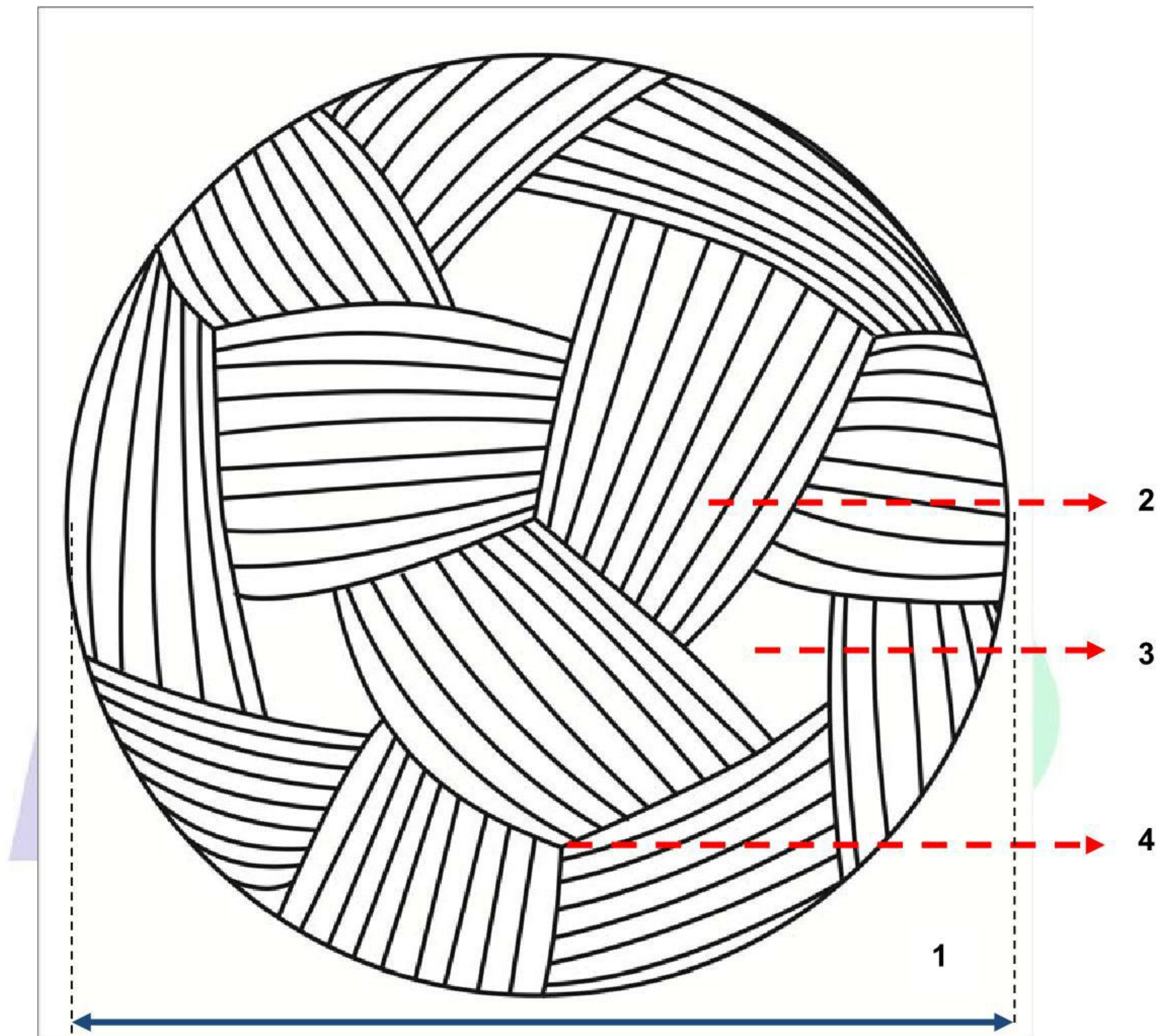
Gambar A.1 – Contoh gambar bola sepak takraw

Keterangan gambar :
1 : diameter bola sepak takraw
2 : hijiran atau tiruan hijiran
3 : lubang
4 : interseksi

Bibliografi

[1] *Sepak Takraw Laws of the Games, ISTAF, International Sepak Takraw Federation 2011.*

[2] SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh penerimaan lot dengan cara atribut.*

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01 *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Balai Besar Kerajinan dan Batik

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri - Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian